

**ANALISIS RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KOTA  
PROBOLINGGO TERHADAP RETORIKA DAKWAH  
KH. ANWAR ZAHID DI MEDIA YOUTUBE**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2023**

**ANALISIS RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KOTA  
PROBOLINGGO TERHADAP RETORIKA DAKWAH  
KH. ANWAR ZAHID DI MEDIA YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Nida Sefrina Hadi  
NIM : D20191010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2023**

**ANALISIS RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KOTA  
PROBOLINGGO TERHADAP RETORIKA DAKWAH  
KH. ANWAR ZAHID DI MEDIA YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

Nida Sefrina Hadi  
NIM : D20191010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 197410032007101002

**ANALISIS RESEPSI TOKOH MASYARAKAT KOTA  
PROBOLINGGO TERHADAP RETORIKA DAKWAH  
KH. ANWAR ZAHID DI MEDIA YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Juni 2023



Tim Penguji

Ketua

Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos  
NIP. 197907212014111002

Sekretaris

Suryadi, M.A  
NIP. 199207122019031007

Anggota :

1. Dr. H. Rosyadi, M.Pd.I  
NIP. 196012061993031001

2. Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 197410032007101002

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran: 104).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Jabal Raudhatul Jannah, 2010), 63

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang, sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur karena telah diberikan kelancaran sampai akhir sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho Allah SWT. Saya persembahkan karya ini kepada orang tersayang :

1. Orang tua saya, Bapak Samsul Hadi dan Ibu Siti Asia. Terima kasih atas doa, dukungan dan rasa sayang dari hati yang berlimpah, yang telah mendidik saya dari kecil hingga bisa menempuh pendidikan di bangku kuliah. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang Barokah, Amiin.
2. Kakak saya, Nida Nuris Shobah. Terima kasih telah memberikan dukungan serta doa. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang Barokah, Amiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi.
4. Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan semoga ilmu yang saya dapat menjadi ilmu yang barokah untuk bekal masa depan.

6. Bapak Samsul Arifin selaku Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Umi Zakia selaku Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh teman-teman KPI O1 2019 dan sahabat yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Tiada kata yang dapat terucap selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 14 Juni 2023

Penulis



## ABSTRAK

**Nida Sefrina Hadi 2023** : “*Analisis Resepsi Tokoh Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube*”

**Kata kunci:** Analisis Resepsi, Retorika, Dakwah, Media Youtube.

Retorika tidak hanya memperhatikan isi, tetapi juga memperhatikan gaya dan keindahan bahasa. Retorika kontemporer diterapkan kepada massa dalam bentuk orasi atau pidato, sedangkan dalam dakwah terdapat khotbah dan tablig yang ditujukan kepada khalayak luas. Dakwah adalah kegiatan menterjemahkan ajaran Islam secara terus menerus dalam segala bidang kehidupan manusia, yang dilakukan dengan strategi dan tujuan tertentu, untuk kesejahteraan hidup manusia di kehidupan ini dan di kehidupan selanjutnya. Analisis resepsi yaitu bagaimana proses pendekodean penonton berlangsung di dalam media. Ia melihat seseorang melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic position*), pembacaan yang dinegoisasikan (*negotiated code/position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional code/position*). Media Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis yang ditonton oleh ribuan orang setiap harinya.

Fokus penelitian ini yaitu : 1). Bagaimana retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube. 2) Bagaimana analisis resepsi masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube. 2) Untuk mengetahui analisis resepsi masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis yaitu sebuah metode yang di dalamnya terdapat beberapa tahapan atau penerapan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

KH. Anwar Zahid dalam berdakwah menggunakan tahapan-tahapan yaitu pembuka, isi dan penutup dengan tujuan agar dalam penyampaian dakwahnya menjadi rinci dan lebih enak untuk didengarkan oleh masyarakat. Proses resepsi tokoh masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube terkategori menjadi 2 yakni 60% di posisi dominan dan 40% di posisi negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak tokoh masyarakat yang menerima dakwah KH. Anwar Zahid dan sisanya lebih menyaring lagi tentang pesan yang disampaikan.

## DAFTAR ISI

	Hal
COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Subyek Penelitian.....	34
C. Sumber dan Jenis Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data.....	37
F. Tahap-Tahap Penelitian .....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	40

<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Pembahasan Temuan.....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Penelitian .....	14
4.1 Analisis Resepsi.....	56



## DAFTAR GAMBAR

1.1 Hasil penayangan akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo.....	6
1.2 Hasil penayangan akun Youtube Riyash Media.....	6
4.1 Pembukaan ceramah KH. Anwar Zahid.....	47
4.2 Penyampaian materi 1 .....	48
4.3 Penyampaian materi 2 .....	48
4.4 Penyampaian materi 3 .....	49
4.5 Penyampaian materi 4.....	50
4.6 Penyampaian materi 5 .....	50
4.7 Penutupan Ceramah .....	51
4.8 Gerakan Tubuh 1.....	52
4.9 Gerakan Tubuh 2 .....	53
4.10 Gerakan Tubuh 3 .....	54



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Retorika berasal dari bahasa Inggris *retoric* yang berarti ilmu berbicara. Dalam perkembangannya, retorika dikenal sebagai seni berbicara di depan umum atau presentasi untuk menciptakan memori yang diinginkan. Dalam artian sempit retorika adalah sebuah konsep yang berhubungan dengan seni berkomunikasi yang berdasarkan tata bahasa yang baik dan benar. Dalam artian luas retorika berhubungan dengan komunikasi manusia.<sup>2</sup>

Retorika tidak hanya memperhatikan materi, tapi juga memperhatikan gaya dan keindahan bahasa. Retorika kontemporer diterapkan pada orang banyak dalam bentuk orasi atau pidato, dan dalam dakwah terdapat dalam khotbah dan tablig kepada khalayak luas. Menurut *Encyclopedia Britannica*, retorika adalah penggunaan seni berbahasa untuk membuat kenangan atau kesan yang diinginkan pendengar dan pembaca.<sup>3</sup>

Retorika mempunyai peranan penting dalam kepemimpinan. Retorika sebagai ilmu untuk membuat, menata dan menampilkan tutur kata yang persuasif relevansi yang tinggi. Retorika merupakan seni atau gaya yang digunakan seseorang dalam menyampaikan materi, sama pentingnya bagi da'i untuk menggunakan retorika dalam menyampaikan ajaran Islam. Materi harus dikemas dengan baik, agar informasi yang akan disampaikan sampai ke hati pendengarnya. Pada dasarnya retorika dakwah bertujuan untuk

---

<sup>2</sup> Ard May, *Retorika Dakwah* (Bogor : Guepedia, 2020) 9

<sup>3</sup> MS. Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula* (Mataram: Sanabil Creative, 2019) 3

menyampaikan pesan dakwah melalui media lisan, mendorong mad'u untuk mengikuti ajaran Agama.<sup>4</sup>

Retorika sering disamakan dengan berbicara di depan umum, bentuk penyampaian secara langsung yang disampaikan oleh sekelompok besar orang. Namun retorika tidak hanya berbicara di depan umum, akan tetapi gabungan antara pengetahuan dan seni berbicara atau isu-isu tertentu untuk meyakinkan masyarakat dengan cara persuasi atau mengubah cara pandang seseorang.<sup>5</sup>

Saat ini banyak da'i yang tidak dapat memikat perhatian para pendengar atau mad'u, hal tersebut disebabkan karena kurangnya kelincahan berretorika. Sangat penting bagi da'i atau mubalig ilmu retorika agar pendengar dapat mencerna pesan ceramah yang disampaikan oleh da'i. Ceramah terdengar membosankan jika menggunakan bahasa baku dalam ceramah. Dakwah harus dikomunikasikan dengan cara yang memikat dan harus bisa membuat orang mau mendengarkan. Penyampaian dakwah dengan karakter berbicara di mana retorika digunakan untuk mempengaruhi pendengar untuk mengikuti ajaran yang disampaikan.

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah, terkhusus kita sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dimana kita harus bisa menyeru kepada kebaikan dan mencegah dalam kemungkaran, sebagaimana firman Allah swt:

---

<sup>4</sup> Samsul Sunir Amin, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Amza, 2013 ), 171.

<sup>5</sup> Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1992), 5

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali-Imran : 104)

Pada ayat di atas, Allah memerintahkan orang mukmin untuk mengajak manusia kepada kebaikan yaitu Agama Islam, menyuruh melakukan sesuatu yang baik, dan mencegah perbuatan buruk. Seseorang yang melakukan perbuatan baik dan tidak melakukan sesuatu yang buruk adalah termasuk orang yang berhasil memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>6</sup>

Dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus-menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dengan tujuan khusus untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Transformasi ajaran Islam di sini berarti upaya mewujudkan sistem Islam sesuai dengan kebutuhan dan masalah-masalah yang berkembang di masyarakat. Dengan kata lain, transformasi Islam meniscayakan upaya kontekstualisasi Islam dalam dinamika kehidupan umat manusia dengan ragam strategi dan bentuk-bentuk kegiatan dakwah yang relevan. Aktivitas serta

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Jabal Raudhatul Jannah, 2010), 63

<sup>7</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah : Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), 3



proses dakwah yang berlangsung secara terus menerus ini dapat dilakukan baik oleh individu ataupun kelompok dengan mengambil beragam bentuk.<sup>8</sup>

Stuart Hall menjelaskan analisis resepsi yaitu bagaimana proses pendekodean penonton berlangsung di dalam media. Ia melihat seseorang melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic position*), pembacaan yang dinegoisasikan (*negotiated code/position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional code/position*).<sup>9</sup>

Perkembangan teori resepsi terus mengalami peningkatan dari mulai berfokus pada keberadaan serta peranan pembaca terhadap suatu karya sampai pada pengaplikasian dalam bentuk yang lebih luas yaitu dapat digunakan dalam sebuah penelitian sebagai suatu pendekatan pada sebuah karya yang mengambil dari sudut pandang pembaca.<sup>10</sup>

Tidak banyak dari seorang penceramah yang dapat membuat mad'u terkesima akan dakwahnya dan dari beberapa penceramah yang dapat membuat para pendengarnya atau mad'u terkesan dengan gaya dakwah saat ceramah salah satunya adalah KH. Anwar Zahid. KH. Anwar Zahid adalah pengasuh Pondok Pesantren Sabilunnajah dan merupakan seorang pendakwah asal Kanor, Bojonegoro, Jawa Timur. KH. Anwar Zahid adalah Kiai yang terkenal dan fenomenal, hal ini karena gaya bicarannya ceplas-ceplos, lugu,

---

<sup>8</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah : Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*, 14

<sup>9</sup> Febrian, "Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal". *THE MESSENGER IV*, no.1 (Juli 2012) 53

<sup>10</sup> Widya Pujarama, Ika Rizki Yustisia, "Aplikasi Metode Analisis Resepsi untuk Penelitian Gender dan Media" (Malang : UB Press, 2020) 40.

apa adanya, lucu dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mad'u mudah untuk memahami pesan dakwahnya. Meskipun gaya KH. Anwar Zahid saat berdakwah lucu dan apa adanya, KH. Anwar Zahid tetap memperhatikan isi materi yang disampaikan kepada mad'u, agar apa yang disampaikan bisa mengena di hati audien.

Pendakwah asal Bojonegoro tersebut merupakan seorang kiai, dan pidatonya mengandung unsur tuntunan Islam. Isi ceramahnya dapat menyentuh hati jamaah karena menggunakan bahasa modern dan tidak terkesan merendahkan. Banyak yang menyukai gaya bicaranya, penuh humor, seperti "*qulhu ae lek suwen*". Dari ucapannya tersebut, nama Kiai Anwar Zahid langsung melejit, khususnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Peringatan Hari Santri 2022, Pemerintah Kota Probolinggo mengadakan Tabligh Akbar dan mendatangkan Penceramah KH. Anwar Zahid di depan kantor Wali Kota Probolinggo. Acara ini dihadiri oleh Wali Kota Habib Hadi Zainal Abidin, seluruh pejabat, staff ahli dan masyarakat Kota Probolinggo<sup>11</sup>.

Acara tersebut juga diunggah di akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan mendapatkan 5775 kali penayangan, 198 like serta beberapa komentar positif salah satunya komentar dari Maulidani "*Terima kasih sudah mengundang KH. Anwar Zahid dalam acara hari santri di Kota Probolinggo. Sangat suka cara bicaranya yang apa adanya meskipun masyarakat Kota Probolinggo banyak yang menggunakan bahasa madura tapi tetap bisa*

---

<sup>11</sup> Alvin, "Momen Puncak Hari Santri Bersama KH Anwar Zahid" 23 Oktober 2022 <https://KotaProbolingkokota.go.id/berita-1-2/2022/momen-puncak-hari-santri-bersama-kh-anwar-zahid>

memahami bahasa dakwahnya. Keluarga saya semua suka dengan KH. Anwar Zahid”.<sup>12</sup>



**Gambar 1.1**  
**Hasil penayangan akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo**

Selain itu, pengajian akbar bersama KH. Anwar Zahid juga diunggah di akun Youtube Riyash Media yaitu akun resmi Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Ketapang Kota Probolinggo yang mendapatkan 14.250 kali penayangan dan 285 like.<sup>13</sup>



**Gambar 1.2**  
**Hasil penayangan akun Youtube Riyash Media**

<sup>12</sup> Pemerintah Kota Probolinggo, "Pengajian Akbar Hari Santri Nasional," 23 Oktober 2022 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>13</sup> Riyash Media "Tabligh Akbar Hari Santri Nasional," 23 Oktober 2022 <https://www.youtube.com/live/-Rl9my7geKM?feature=share>

Ada seorang anak kecil yang menirukan KH. Anwar Zahid saat berdakwah yang diunggah oleh akun Youtube Kresno Bayu Dewaji dan mendapatkan 339ribu kali penayangan dan 2,6ribu like. Hal tersebut yang membuat beda antara KH. Anwar Zahid dan beberapa da'i yang ada di Indonesia seperti Ustadz Handy Bony, Ustadz Hannan Attaki, Ustadz Adi Hidayat dan lain-lain. Dari sinilah kita ketahui bahwa ceramah KH. Anwar Zahid mudah diterima oleh masyarakat<sup>14</sup>.

Media jika dipahami secara garis besar menurut Gerlach dan Ely dalam buku Azhar Arsyad adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>15</sup>

Media Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis yang ditonton oleh ribuan orang setiap harinya. Youtube di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik, melihat video tutorial, review dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Masyarakat Kota Probolinggo yang dominan penduduknya menggunakan Bahasa Madura bisa menerima dakwah KH. Anwar Zahid yang saat berdakwah sering menggunakan Bahasa Jawa, hal itu dikarenakan banyak yang suka dengan gaya bicarannya, ceramahnya juga dikemas dalam

<sup>14</sup> Kresno Bayu Dewaji "Video Anak Lucu Menirukan KH. Anwar Zahid," 30 Maret 2015 <https://www.youtube.com/live/RtshcysnLhY?feature=share/>

<sup>15</sup> Hetami, *Resepsi Sastra dan Intelektualisasi Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif dalam Mata Kuliah Dramaanalysis*. (Lembaran Ilmu Kependidikan, 2010) 176

<sup>16</sup> Usman Hamid, *Dinamo : Digital Nation Movement* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2015)

bentuk lelucon agar ceramahnya lebih memikat dan dapat menjangkau seluruh masyarakat.<sup>17</sup>

KH. Anwar Zahid tidak kaku, tidak terlalu merendahkan dalam tutur katanya, ramah atau mudah bergaul dan dapat memahami situasi orang. KH. Anwar Zahid mencoba memenangkan hati mad'u dengan memanfaatkan keterampilannya. Ceramah-ceramah KH. Anwar Zahid juga menggunakan humor sehingga tidak monoton, meskipun demikian KH. Anwar Zahid tidak mengesampingkan kualitas dari isi ceramahnya. Pengasuh Pondok Pesantren Sabilunnajah itu dapat membuat banyak orang mengidolakannya dan mengikuti dakwah KH. Anwar Zahid.

Dari penjabaran konteks penelitian di atas, peneliti ingin mengamati tentang Analisis Resepsi Tokoh Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube?
2. Bagaimana analisis resepsi tokoh masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube
2. Untuk mengetahui respon masyarakat dalam memaknai dakwah KH. Anwar Zahid

---

<sup>17</sup> Nenden Sri Hayati, Diandi Nur Hakim, Zahrah Isnaini. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan*. (Ghadian : Palembang, 2022),14

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk memperkaya pengetahuan ilmu dakwah khususnya kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam serta untuk memahami cara dakwah yang benar dan mengemas pesan dakwah menggunakan retorika, khususnya retorika KH. Anwar Zahid.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pendakwah untuk mengemas pesan dakwah secara praktis, efektif dan bijaksana, sebagai respon terhadap perkembangan dakwah di Indonesia dan dapat diterima oleh mad'u.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan tentang istilah-istilah penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Maksud dari definisi istilah adalah untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan secara singkat terkait dengan defnisi istilah dalam penelitian:

### 1. Analisis Resepsi

Stuart Hall menjelaskan analisis resepsi yaitu bagaimana proses pendekodean penonton berlangsung di dalam media. Ia melihat seseorang melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic position*), pembacaan yang dinegoisasikan (*negotiated code/position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional code/position*).

## 2. Retorika

Retorika tidak hanya memperhatikan isi, tetapi juga memperhatikan gaya dan keindahan bahasa. Retorika kontemporer diterapkan pada orang banyak dalam bentuk orasi atau pidato, dan dalam dakwah terdapat dalam khotbah dan tablig kepada khalayak luas. Menurut Encyclopedia Britannica, retorika adalah seni menggunakan bahasa untuk membuat kesan yang diinginkan pendengar dan pembaca.

## 3. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus-menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dengan tujuan khusus untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.

## 4. Media Youtube

Media Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis yang ditonton oleh ribuan orang setiap harinya. Youtube di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik, melihat video tutorial, review dan lain sebagainya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penemuan selanjutnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan judul penelitian yang penulis kaji, diantaranya yaitu :

1. Skripsi, Lia Tri Desi (2018). Mahasiswi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “Analisis Resepsi Praktikan *Broadcast* Prodi KPI IAIN Jember Terhadap Program Praktik Lapangan (PPL)”. Dalam penelitian ini membahas tentang penerimaan dan sikap praktikan dalam memaknai program PPL Prodi KPI IAIN Jember.<sup>18</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang analisis resepsi dan sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek, lokasi dan fokus penelitian yang berbeda.

2. Skripsi, Adinda Syahna Gumlintang (2020) Mahasiswi Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube (Analisis Video Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Teori

---

<sup>18</sup> Lia Tri Desi, 2018. *Analisis Resepsi Praktikan Broadcast Prodi KPI IAIN Jember Terhadap Program Praktik Lapangan (PPL)*. (Skripsi S1 Fakultas Dakwah IAIN Jember).



Stephen E. Lucas”. Dalam penelitian ini membahas tentang metode penyampaian dr. Aisyah Dahlan, suara pembicara, bahasa tubuh dan keuntungan menggunakan alat bantu visual pada video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan.<sup>19</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan sama-sama meneliti di media Youtube. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek dan fokus penelitian yang berbeda.

3. Skripsi, Arif Dharma Prasetyo (2019) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berjudul “Retorika dakwah Fadila Yahya Melalui *Story Telling*”. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh Fadila Yahya melalui *Story Telling*.<sup>20</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek dan fokus penelitian yang berbeda.

4. Skripsi, Nofia Nur Diana (2019). Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang

<sup>19</sup> Adinda Syahna Gumlintang, 2020. *Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlandi Youtube*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang).

<sup>20</sup> Arif Dharma Prasetyo, 2019. *Retorika Dakwah Fadila Yahya Melalui Story Telling*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

berjudul “Retorika Dakwah Ustad Muhammad Azmi Dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya”. Dalam penelitian ini membahas tentang gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh Ustadz Muhammad Azmi.<sup>21</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek, lokasi dan fokus penelitian yang berbeda.

5. Skripsi, Malikul Amzad (2021) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram berjudul “Retorika Dakwah Tgh. Mislahudin Dalam Memperbaiki Akhlak Santri di Pondok Pesantren ihslaah Al Ummah Batu Mulik Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kab Lombok Barat”. Dalam penelitian ini membahas tentang konsep retorika dakwah Tgh Mislahudin, tantangan yang dihadapi dan factor pendukung dalam memperbaiki akhlak santri.<sup>22</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang retorika dakwah tokoh ulama dan sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif

---

<sup>21</sup> Nofia Nur Diana, 2019. *Retorika Dakwah Ustad Muhammad Azmi Dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

<sup>22</sup> Malikul Amzad , 2021. *Retorika Dakwah Tgh. Mislahudin Dalam Memperbaiki Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ihslaah Al-Ummah Batu Mulik Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kab Lombok Barat*, (Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram).

dengan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek dan lokasi penelitian yang berbeda.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Penelitian**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lia Tri Desi	Analisis Resepsi Praktikan <i>Broadcast Prodi KPI IAIN Jember Terhadap Program Praktik Lapangan (PPL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas analisis resepsi</li> <li>• Metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif</li> </ul>	Menggunakan subjek, lokasi yang berbeda, fokus penelitian ini tentang sikap dan penerimaan praktikan.
2.	Adinda Syahna Gumlintang	Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube (Analisi Video Perbedaan Emosi Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Teori Stephen E. Lucas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas retorika dakwah</li> <li>• Penelitian melalui media youtube</li> </ul>	Menggunakan subjek yang berbeda, fokus penelitian ini tentang metode penyampaian, pembicara, bahasa tubuh dan keuntungan menggunakan alat bantu visual.
3.	Arief Dharma Prasetyo	Retorika Dakwah Fadila Yahya Melalui Story Telling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas retorika dakwah</li> <li>• Metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif</li> </ul>	Menggunakan subjek yang berbeda, fokus penelitian ini tentang gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh

4.	Nofia Nur Diana	Retorika Dakwah Ustadz Muhammad Azmi Dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiwa Al- Jihad Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas retorika dakwah</li> <li>• Metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif</li> </ul>	Menggunakan subjek yang berbeda, meneliti di Pondok Pesantren sedangkan peneliti di media Youtube, fokus penelitian ini tentang gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh.
5.	Malikul Amzad	Retorika Dakwah Tgh. Mislahudin Dalam Mempeprbaiki Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ihslaah Al- Ummah Batu Mulik Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kab Lombok Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas retorika dakwah tokoh ulama</li> <li>• Metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kaulitatif</li> </ul>	Menggunakan subjek yang berbeda, meneliti di Pondok Pesantren sedangkan peneliti di media Youtube

Tabel di atas menjelaskan secara rinci posisi penelitian yang hendak dilaksanakan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti-peneliti lain. Selain poin penting orisinilitas penelitian yang hendak diuji, juga menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian yang hendak dilaksanakan dan telah dilaksanakan.

Penjelasan dalam tabel diharapkan mempermudah pemahaman penelitian dalam menyajikan kajian terdahulu, supaya lebih mudah mengidentifikasi letak orisinalitas penelitian yang hendak dilakukan.

## B. Kajian Teori

Pembahasan tentang retorika dakwah KH. Anwar Zahid yang terkandung dalam momen puncak Hari Santri Nasional (HSN) ini akan dijabarkan dengan memahami definisi retorika, dakwah, analisis resepsi dan media Youtube untuk memudahkan para pembaca sehingga lebih mudah dipahami.

### 1. Analisis Resepsi

Teori resepsi merupakan teori yang berfokus pada penilaian serta tanggapan pembaca pada suatu karya. Resepsi berasal dari Bahasa Latin yaitu *recipere*, *reception* (Inggris) yang dapat diartikan sebagai penyambutan atau penerimaan pembaca. Secara luas resepsi diartikan sebagai bentuk pemaknaan suatu teks terhadap penayangan media terkhusus pada aplikasi Youtube sehingga terjadi respon balik terhadap media tersebut<sup>23</sup>.

Teori resepsi mementingkan pendapat khalayak pada sebuah isi media ataupun karya, bisa pendapat umum yang bisa berubah-ubah terhadap suatu karya. Menurut Fiske pemanfaatan teori analisis resepsi merupakan pendukung dalam kajian terhadap khalayak sesungguhnya hendak memanfaatkan khalayak tidak semata-mata pasif tapi dilihat

<sup>23</sup> Ghassani dan Nugroho. *Pemaknaan rasisme dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)*, (Jurnal Manajemen Maranatha, 2019) 129.

sebagai agen kultural (cultural agent) yang mempunyai kuasa sendiri dalam menghasilkan makna dari berbagai wacana konten yang ditawarkan media. Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau polysemic dan bahkan bisa ditanggapi secara opositif oleh khalayak.

Abrams menyebutkan ada empat komponen dalam sebuah karya atau teks. Pertama, work atau karya (teks/wawancara). Kedua, artis atau produsen karya. Ketiga, nature/universe (semesta teks) yang terdiri dari segala jenis tindakan, ide, perasaan, materi-materi dan peristiwa, atau hal-hal yang sangat sensitif yang memengaruhi sebuah karya. Keempat, audience ialah orang-orang yang menonton, membaca, atau mendengar karya.<sup>24</sup>

Analisis resepsi juga memiliki pemahaman bahwa tiap individu memiliki identitas ganda (*multiple subject identities*), yang dengan sadar atau tidak dikonstruksi dan dipelihara, di dalamnya termasuk umur, ras, gender, kebangsaan, etnisitas, orientasi seksualitas, kepercayaan agama, dan kelas.<sup>25</sup> Stuart Hall mengkritik bahwa dalam komunikasi itu tidak bersifat linier, akan tetapi terdapat perputaran di dalamnya. Semasa ini mayoritas masyarakat memahami bahwa alur komunikasi berupa sender-message-receiver, Stuart Hall memberikan penawaran sebuah skema baru dari alur komunikasi yang dinamakan circuit.

<sup>24</sup> M.H. Abrams, *The Mirror and The Lamp : Romantic Theory and The Critical Tradition*, (USA : Oxford University Press, 1971) 16

<sup>25</sup> Ido Prijana Hadi. *Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis*. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 2, No. 1 (Januari 2009) 5

Stuart Hall menjelaskan analisis resepsi yaitu bagaimana proses pendekodean penonton berlangsung di dalam media. Ia melihat seseorang melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic position*), pembacaan yang dinegoisasikan (*negotiated code/position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional code/position*).<sup>26</sup>

a. Posisi Pembacaan Dominan (*dominant-hegemonic position*)

Dalam posisi ini, khalayak dianggap mampu menerima pesan secara penuh sesuai dengan apa yang disampaikan lewat teks tanpa adanya penafsiran ulang. Sehingga dapat dikatakan bahwa media dan khalayak memiliki penafsiran yang sama.

b. Pembacaan yang Dinegoisasi (*negotiated code/position*)

Pada posisi ini, khalayak dianggap cukup memahami apa yang ingin disampaikan oleh media. Namun khalayak justru tidak menerima pesan yang media sampaikan dengan begitu saja. Khalayak justru akan menyaring mana pesan yang ingin mereka terima dan dimodifikasi dengan pengalaman yang dimiliki khalayak sebelum pesan diinterpretasikan.

c. Pembacaan Oposisi (*oppositional code/position*)

Pada posisi ini khalayak tidak setuju dengan makna dominan yang disampaikan oleh media. Pada dasarnya, khalayak mampu menerima

---

<sup>26</sup> Febrian, "Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal". THE MESSENGER IV, no.1 (Juli 2012) 53

pesan sesuai yang ingin disampaikan oleh produsen. Akan tetapi dalam posisi ini, mereka menunjukkan sikap keberatan atas pesan tersebut.<sup>27</sup>

Gagasan menarik Stuart Hall yang mendasari teori-teori terkait analisis resepsi, khususnya konsep encoding dan decoding sebagai dua konsep dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian-penelitian menggunakan metode analisis resepsi. Secara sederhana, Stuart Hall mencoba menguraikan dan menjabarkan secara lebih rinci mengenai sebuah konseptualisasi yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Kelemahan model sirkulasi terletak pada linearitasnya, hanya melihat level pertukaran pesan saja.
- b. Pentingnya melihat artikulasi dan relasi dari setiap proses komunikasi yang meliputi unsur produksi, sirkulasi, distribusi/konsumsi, serta reproduksi pesan sebagai sebuah struktur yang kompleks.
- c. Produksi teks merupakan praktik diskursif dimana makna dan pesan menjadi obyek utamanya.
- d. Bahasa menjadi aparatus bagi berlangsungnya praktik diskursif tersebut.
- e. Konsumsi atau resepsi pesan menjadi salah satu bagian/momentum dalam proses produksi pesan guna melihat realisasi dari pesan media dari sisi audiens dan kaitannya dengan praktik sosial.

---

<sup>27</sup> John Stokes, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop* cet ke-2, (Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2007) 16



Dari lima poin tersebut berupaya melihat bahwa proses produksi dan konsumsi/resepsi pesan saling berhubungan satu sama lain, menjelaskan relasi institusional-sosial dalam aspek produksi dan reproduksi teks secara keseluruhan. Produksi dan reproduksi menggambarkan proses komunikasi secara utuh sebagai proses transmisi dan resepsi informasi antara manusia melalui aktivitas encoder dan decoder terhadap sinyal.<sup>28</sup>

Perkembangan teori resepsi terus mengalami peningkatan dari mulai berfokus pada keberadaan serta peranan pembaca terhadap suatu karya sampai pada pengaplikasian dalam bentuk yang lebih luas yaitu dapat digunakan dalam sebuah penelitian sebagai suatu pendekatan pada sebuah karya yang mengambil dari sudut pandang pembaca<sup>29</sup>.

Beach and Marshall mengatakan bahwa ada tujuh cara dalam analisis resepsi yaitu describing, conceiving, explaining, interpreting, engaging, connecting dan judging. Dari tujuh respon tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kategori dan dimasukkan dalam kategori aspek kognitif, sementara sisanya dikategorikan dalam aspek afektif<sup>30</sup>.

## 2. Ruang Lingkup Retorika

### a. Pengertian Retorika

Retorika dalam bahasa Inggris rhetoric berasal dari bahasa latin rethorika yaitu ilmu bertutur/berkata atau seni berbicara. Retorika

<sup>28</sup> Widya Pujarama, Ika Rizki Yustisia, "Aplikasi Metode Analisis Resepsi untuk Penelitian Gender dan Media" (Malang : UB Press, 2020) 40.

<sup>29</sup> A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra*, (Pustaka Jaya, 2017) 147

<sup>30</sup> Hetami, *Resepsi Sastra dan Intelektualisasi Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif dalam Mata Kuliah Dramaanalysis*. (Lembaran Ilmu Kependidikan, 2010) 176

sebagai konsep yang berkaitan dengan seni berkomunikasi secara lisan sesuai dengan tata bahasa dan logika yang baik dan benar.<sup>31</sup>

Retorika tidak hanya memperhatikan isi pesan, tetapi juga memperhatikan gaya bertutur dan bahasa. Retorika kontemporer diterapkan pada orang banyak dalam bentuk orasi atau pidato, dan di dalam dakwah terdapat khotbah dan tablig kepada masyarakat. Dalam Encyclopedia Britannica, retorika merupakan sebuah seni penggunaan bahasa agar membuat sebuah kesan yang diinginkan oleh pembaca.<sup>32</sup>

Retorika menurut Aristoteles adalah seni menyajikan dan mengkomunikasikan sebuah ilmu pengetahuan secara yakin. Retorika membutuhkan keaslian, bukan cuma sekedar kata yang tidak memiliki arti. Fungsi retorika adalah menyampaikan pesan melalui kata-kata, menunjukkan atau menyakinkan khalayak dengan menghadirkan kebenaran secara logis.<sup>33</sup>

Datuk Tombak Alam mengutip dalam buku Encyclopedia Britania, retorika merupakan seni penggunaan bahasa untuk menghasilkan sebuah kesan yang diharapkan pembaca dan pendengar<sup>34</sup>.

Dari definisi di atas disimpulkan retorika tentang cara mengkomunikasikan sesuatu kepada masyarakat dengan menggunakan seni bertutur yang tujuannya untuk menaklukkan perasaan

<sup>31</sup> Ard May, *Retorika Dakwah*, (Bogor: Guepedia, 2020) 9

<sup>32</sup> MS. Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula* (Mataram: Sanabil Creative, 2019) 3

<sup>33</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 261

<sup>34</sup> Datuk Tombak Alam, *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta), 36

dan keinginan orang lain, artinya retorika adalah pengetahuan dengan prinsip dan aturan dasarnya.<sup>35</sup>

### **b. Tujuan Retorika**

Retorika menurut Plato dimaksudkan adalah kemahiran memanfaatkan kaidah yang terampil dan merupakan cara bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang komprehensif. Jadi tujuan retorika adalah mengajak dan membujuk mad'u, apa yang dikatakan da'i sangat penting karena ada pesan di dalam dakwahnya, mengarahkan ke arah yang benar dan juga dapat menghibur mad'u.

Manfaat atau tujuan retorika menurut Ard May dalam buku *Retorika Dakwah* yaitu :

- 1) Membimbing pembicara dalam membuat keputusan yang tepat
- 2) Membimbing dengan baik pembicara untuk memahami psikologis manusia yang sedang dihadapi maupun yang akan dihadapi.
- 3) Membimbing pembicara dalam menemukan ulasan yang baik.
- 4) Membimbing pembicara untuk mempertahankan sebuah kebenaran dengan alasan yang logis.<sup>36</sup>

### **c. Fungsi Retorika**

Fungsi retorika adalah menyiapkan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada pembicara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Retorika juga menyiapkan bimbingan yang efektif bagi pembicara seperti:

<sup>35</sup> MS. Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula* (Mataram: Sanabil Creative, 2019) 4

<sup>36</sup> Ard May, *Retorika Dakwah*, (Bogor: Guepedia, 2020) 11

- 1) Cara memilih kosakata
- 2) Memilih jenis kata yang sesuai dengan tujuan, memilih materi dan menyusunnya menjadi sebuah kalimat.
- 3) Menyediakan gambaran tentang bahasa yang bisa digunakan sebagai topik berkata.
- 4) Menampilkan gambaran tentang bahasa yang bisa digunakan sebagai topik berkata.
- 5) Mengemukakan secara terperinci tentang problem berkata.<sup>37</sup>

### 3. Ruang Lingkup Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Dari aspek bahasa, kata “dakwah” berasal dari kalimat Arab, berarti “panggilan”, “ajakan” atau “seruan” yang dapat diartikan ke dalam beberapa istilah, yaitu: “memanggil”, “mengajak”, atau “menyeru”. Ada beberapa pendapat tentang pengertian dakwah menurut istilah, antara lain:

- 1) Dakwah adalah menyampaikan ajaran Islam, mengajak manusia untuk mempercayai dan menerima keyakinan Islam. (K.H. M. Isa Anshari)
- 2) Dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT, untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. (Prof. Toha Jahja Omar MA)

---

<sup>37</sup> Ard May, *Retorika Dakwah*, 12

- 3) Dakwah adalah mengajak orang lain untuk percaya dan mengikuti keyakinan Islam dan Syariah yang terlebih dahulu diyakini dan dipraktikkan oleh penceramah sendiri. (A. Hasjmy)<sup>38</sup>

Dapat disimpulkan dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam kedalam kehidupan manusia yang dilakukan dengan menggunakan cara/strategi dan memiliki tujuan agar memperoleh kedamaian dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>39</sup>

#### b. Unsur Dakwah

- 1) Da'i : pendakwah atau orang yang berdakwah kepada khalayak. Seorang da'i dalam berdakwah bisa secara individu, bisa juga dengan kolektif atau melalui organisasi.
- 2) Mad'u : masyarakat atau penerima dakwah untuk diajak menuju jalan Allah SWT
- 3) Materi Dakwah : materi yang bersumber dari Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW, ijihad para ulama dan peradaban Islam.
- 4) Media Dakwah : alat yang digunakan untuk berdakwah berbentuk tulisan maupun lisan. Contohnya adalah radio, TV, koran, dll.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), 3

<sup>39</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah : Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), 3.

<sup>40</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada), 26

### c. Tujuan Dakwah

Secara umum, tujuan dakwah untuk memahami kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Adapun tujuan dakwah dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

- 1) Tujuan Umum Dakwah (Mayor Objective) : sesuatu yang ingin dituju dalam kegiatan dakwah. Artinya, tujuan dakwah yang bersifat umum dan utama, dimana seluruh tahapan proses dakwah harus terarah.
- 2) Tujuan Khusus Dakwah (Minor Objective). Tujuan ini merupakan rumusan tujuan dan artikulasi tujuan dakwah secara keseluruhan. Maksud dari tujuan ini adalah untuk mengetahui dengan jelas kemana tujuan ketika melakukan kegiatan dakwah, atau jenis kegiatan apa yang akan dilakukan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dll..<sup>41</sup>

### d. Bentuk-bentuk Dakwah

- 1) **Dakwah bil-lisan** yaitu berdakwah dari mulut ke mulut atau berdakwah secara langsung bertemu dengan mad'u. Format ini meliputi ceramah, khotbah, diskusi, pengajian ceramah dll.
- 2) **Dakwah bil-qalam** penggunaan media tertulis untuk menyampaikan materi dakwah. Jenis ini termasuk buku, majalah, surat kabar, tesis, buletin, pamflet, dll. Dalam

<sup>41</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 51

penggunaan media, sebaiknya disajikan menggunakan bahasa yang fasih, dapat dipahami dan memikat bagi masyarakat.<sup>42</sup>

- 3) **Dakwah bil-hal** merupakan dakwah yang menggunakan perlakuan atau contoh pesan. Dakwah ini juga disebut sebagai dakwah alamiah. Artinya, dakwah secara langsung memberantas kemungkaran atau secara langsung mendukung kebaikan dengan menggunakan pesan berupa tindakan.<sup>43</sup>

#### e. Media Dakwah

Media dakwah adalah tambahan unsur dalam kegiatan dakwah. Maksudnya adalah kegiatan dakwah bisa berlangsung tanpa adanya alat. Gerlach dan Ely dalam buku Arsyad menyebutkan bahwa media meliputi lingkungan, manusia, materi sehingga orang lain mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap<sup>44</sup>.

Media dakwah merupakan alat yang digunakan agar mencapai tujuan dakwah. Media dakwah bisa seperti komoditas (materi), manusia, lokasi, kondisi tertentu, dll. Media dakwah dipahami seperti alat komunikasi atau alat peraga.<sup>45</sup>

Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Di zaman sekarang ini, seperti TV, video, kaset, koran dll. Oleh karena itu, mubalig

<sup>42</sup> Bahri, Fathul, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008)

<sup>43</sup> Abdul Munir Mulkhani, *Idiologi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipiress, 1996), 237

<sup>44</sup> Moh. Ali Aziz., *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2017) cet ke 6, 345

<sup>45</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 163

harus dapat menggunakan macam-macam media untuk menjalankan program dakwahnya.<sup>46</sup>

#### f. Hubungan Retorika dengan Dakwah

T.A. Latief Rosydi dalam buku Dasar-Dasar Retorika Komunikasi dan Informasi menjelaskan hubungan retorika dengan dakwah yaitu kedapatan mengaplikasikan bahasa untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran merupakan inti dari retorika. Kedapatan berbahasa merupakan kendala terbesar dalam berdakwah. Oleh sebab itu retorika dengan dakwah merupakan suatu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan<sup>47</sup>

Dakwah dan retorika sangat erat hubungannya, dakwah berusaha menyeru berbuat kebaikan dan menahan diri dari segala perbuatan buruk. Retorika yaitu menyusun bahasa-bahasa yang baik dan memberikan ide terbaru untuk memikat hati orang lain.<sup>48</sup>

#### 4. Media Youtube

Media jika dipahami secara garis besar menurut Gerlach dan Ely dalam buku Azhar Arsyad adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>49</sup>

Media Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi

<sup>46</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997) ,35

<sup>47</sup> MS. Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula* (Mataram: Sanabil Creative, 2019) 20

<sup>48</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), 97

<sup>49</sup> Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016) 2



klip video secara gratis yang ditonton oleh ribuan orang setiap harinya. Youtube di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik, melihat video tutorial, review dan lain sebagainya<sup>50</sup>.

Adapun istilah-istilah dalam media Youtube yaitu:

- a. Subscribe : membantu kita untuk dengan mudah mengikuti informasi terbaru dari channel favorit.
- b. Streaming : proses mengalirkan atau mentransfer data dari server kepada host di mana data tersebut mempresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (real time).
- c. VLOG (Video Blog) : sebuah konten kreatif yang dibuat oleh seseorang atau Youtubers untuk membagikan aktivitas kehidupannya dalam bentuk video yang sengaja di tayangkan kepada khalayak secara gratis.
- d. Youtubers : sebuah istilah yang ditujukan bagi mereka yang sering berbagi video melalui kanal Youtube. Youtubers biasanya membuat sebuah video lucu, menarik, unik, kreatif ataupun video tentang kesehariannya<sup>51</sup>.

Jutaan video diupload ke Youtube setiap harinya, jutaan penonton pun datang silih berganti mengunjungi halaman Youtube, tak bisa dipungkiri bahwa Youtube adalah tempay berbagi file video terbesar di dunia. Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan di Youtube,

<sup>50</sup> Usman Hamid, *Dinamo : Digital Nation Movement* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2015)

<sup>51</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing* (Jakarta : PT. Gramedia, 2014) 29

website ini sangat cocok untuk anda yang sedang mencari informasi, berita dan hiburan dalam bentuk video. Adapun jenis konten video di Youtube yaitu :

a. Video Musik

Jenis video ini menduduki peringkat pertama jumlah rating penonton di Youtube, jenis video hiburan ini tak lekang oleh waktu. Setiap saat pasti ada yang baru, tak jarang juga banyak artis dan penyanyi berbondong-bondong mendaftarkan royalti dan mengklaim hak cipta.

b. Video movie / film

Youtube telah menggiring para penonton untuk menikmati movie atau film cukup di rumah saja.

c. Video lucu

Hiburan yang disajikan terkadang sederhana, tetapi konsep untuk menghibur orang itulah yang paling penting. Orang bisa melepas kelelahan dengan melihat video lucu, tak jarang pula bisa menyembuhkan stress walaupun hanya sesaat. Jenis video ini mempunyai jumlah rating penonton yang cukup tinggi.

d. Video olahraga

Jumlah penonton jenis video ini juga termasuk lumayan tinggi, banyak orang yang tidak sempat melihat siaran langsung olahraga karena urusan waktunya sendiri. Di wilayah Eropa dan Amerika jenis video olahraga yang menantang banyak digemari,

banyak juga para Youtuber dari sana yang berlomba-lomba membuat video semacam ini.<sup>52</sup>

e. Video tentang game

Bukan lagi menjadi pembicaraan umum kalau game disukai semua kalangan, baik yang muda maupun usia menengah. Game video tentang dan strategi banyak diupload para gamers. Video ini menjadi populer di kalangan gamers lainnya.

f. Video berita

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, tidak sedikit orang yang mempunyai banyak waktu untuk mengikuti perkembangan berita, sebagian dari mereka hanya bisa melihat rekaman video saja. biasanya video yang paling hangat tentang politik serta kejadian kriminal.

g. Video tutorial

Jenis video ini banyak digemari oleh orang-orang yang ingin belajar secara langsung, biasanya orang akan lebih jelas jika langsung melihat medianya dan langsung mempraktekan. Video jenis tutorial ini sangat banyak membantu bagi orang yang awam sekalipun. Contoh video yang membahas cara mengedit video dan efek, photoshop, belajar gitar, tutorial membuat blog, serta banyak lagi.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing*. 29

<sup>53</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing*. 30

#### h. Video pengajaran dan Ilmu Pengetahuan

Konten yang satu ini merupakan menyajikan materi pelajaran atau yang lainnya secara berbeda, bias mulai dari video orang menerangkan materi, berupa animasi, berupa slide, kartun, dan lain sebagainya untuk menarik minat yang menonton video tersebut.

#### i. Video unik, aneh, dan menarik

Video ini juga mendapat banyak perhatian dari banyak penonton, banyak sekali yang tertarik untuk melihat jenis video ini. Banyak hal yang unik dan aneh yang terjadi di belahan dunia, tidak sedikit pula yang merekamnya secara langsung dan mengupload videonya ke YouTube.

#### j. Video tentang alam dan wisata

Video yang mengekspos alam bagi yang menyukai berpetualang atau menjelajah, cukup banyak wisatawan asing mengenal Indonesia hanya dari melihat video saja.<sup>54</sup>

Masyarakat yang sering terjun dalam dunia maya pasti sudah tahu keunggulan YouTube. Youtube terus berkembang dan memunculkan berbagai fitur menarik yang dimana penggunanya terpuakau dan cenderung ingin menggunakan youtube setiap hari. Terdapat youtube stories merupakan fitur terbaru dan paling terkesan di youtube.

---

<sup>54</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing*. 30

Pengguna youtube dapat melahirkan karya yang kreatif melalui stories. Namun youtube juga memiliki kelemahan yaitu terdapat konten yang tidak pantas dilihat oleh anak-anak masih dibawah umur karena kontennya bersifat vulgar.

Kebebasan yang diberikan kepada anak untuk melihat youtube akan merugikan pertumbuhan anak itu sendiri jika orang tua tidak mengawasi anaknya. Padahal sudah ada aplikasi khusus untuk anak yang disebut youtube kids tapi tidak semua orang bisa mengendalikan anaknya dengan baik.

Selain itu, terdapat penyebaran berita bohong, berita palsu atau hoax di aplikasi youtube. Ini merupakan realita dan terbukti ada banyak pengguna youtube yang tidak jelas identitasnya dan tidak ada kejelasan sumber bisa dengan bebas menyebarkan video berisikan berita palsu dan tidak sesuai fakta. Masih banyak masyarakat yang mudah terprovokasi dan mudah percaya dengan apapun informasi yang ada di youtube dan masyarakat harus diperingatkan untuk berhati-hati dalam menyerap informasi dan belajar memahami literasi digital media supaya tidak mudah terpancing dengan berita hoax<sup>55</sup>.

---

<sup>55</sup> Indarsih, Mike, and Dian Pangestu. 2021. "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika." *Jurnal AKRAB JUARA* 6(3):43-52.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall. Analisis resepsi khalayak atau audiens memahami proses pembuatan makna yang dilakukan oleh audiens ketika mengonsumsi tayangan suatu media. Analisis resepsi mencoba memberikan sebuah makna atas pemahaman teks media (cetak, elektronik, internet) dengan memahami bagaimana karakter teks media dibaca oleh khalayak. Individu yang menganalisis media melalui kajian reception memfokuskan pada pengalaman dan pemirsaan khalayak (penonton/pembaca), serta bagaimana makna diciptakan melalui pengalaman tersebut. Stuart Hall mengemukakan bahwa makna yang dimaksudkan dan diartikan dalam sebuah pesan bisa terdapat perbedaan.<sup>56</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data obyektif, penulis menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif yaitu metode dengan beberapa tahapan pelaksanaan<sup>57</sup>. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut andil di lapangan, mencatat secara detail apa yang terjadi di lapangan,

---

<sup>56</sup> Ghassani dan Nugroho. *Pemaknaan rasisme dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)*, (Jurnal Manajemen Maranatha, 2019) 129.

<sup>57</sup> Mastuhu, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, (Bandung: Pusjarlit dan Nuansa, 1998) 45-47

melakukan analisis reflektif terhadap data yang ditemukan peneliti di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara rinci.<sup>58</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif, Bagdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk data tertulis.<sup>59</sup> Dengan melakukan pendekatan tersebut peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube dan bagaimana respon tokoh masyarakat Kota Probolinggo melalui wawancara, dan juga dilengkapi dengan dokumentasi.

## **B. Subyek Penelitian**

Pengambilan sampel/sampling adalah metode sistematis dalam untuk pemilihan subyek yang akan diteliti. Tujuan pengambilan sampel/sampling adalah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik unit observasi yang termasuk di dalam sampel dan untuk melakukan generalisasi serta memperkirakan parameter populasi.<sup>60</sup>

Penentuan subyek dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling, dimana pengambilan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibutuhkan. Pertimbangan yang dimaksud

<sup>58</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development", (Bandung: Alfabeta, 2022) cet. 5, 18

<sup>59</sup> Lexy J. Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosyda Karya, 1993), 3

<sup>60</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021)

misalnya orang tersebut memiliki kekuasaan atas objek yang diteliti sehingga mempermudah peneliti menjelajah sumber informasi yang diharapkan.

Kriteria khusus yang digunakan untuk menjangkau subyek penelitian meliputi : pertama, tokoh Agama yang paham akan retorika dakwah KH. Anwar Zahid. Kedua, wartawan sekaligus penyiar radio yang meliput kegiatan acara pengajian akbar KH. Anwar Zahid di Kota Probolinggo. Ketiga, masyarakat yang menonton secara langsung dan keempat masyarakat yang menonton melalui live streaming acara pengajian akbar KH. Anwar Zahid.

Subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah Umi Zakia selaku Ketua Majelis Pengajian Al-Hidayah Wanita Kota Probolinggo, Samsul Arifin selaku Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo, Lina selaku wartawan dan Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo, Safwan selaku masyarakat yang menonton secara langsung dan Shilva Ais selaku masyarakat yang menonton melalui *live streaming Youtube*.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data yang peneliti ambil dalam penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka, melainkan data berupa hasil wawancara dan dokumentasi video KH. Anwar Zahid di media Youtube. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang diterima oleh peneliti. Dalam penelitian, sumber data primer berupa hasil



wawancara dari beberapa tokoh masyarakat yang ada di Kota Probolinggo yaitu Ketua Majelis Pengajian Al-Hidayah Wanita Kota Probolinggo, Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo, Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo, Masyarakat yang menonton secara langsung dan masyarakat yang menonton melalui *live streaming*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat melalui pihak lain atau didapat secara tidak langsung dari peneliti. Data ini diperoleh dari akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo<sup>61</sup> dan akun Youtube Riyash Media<sup>62</sup>.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data ketika peneliti yakin akan informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian, atau pertanyaan tertulis, sebelum melakukan wawancara. Dalam wawancara terstruktur, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama dan dicatat oleh peneliti.<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>62</sup> Riyash Media, 8 Mei 2023 <https://www.youtube.com/live/-Rl9my7geKM?feature=share>

<sup>63</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development", (Bandung: Alfabeta, 2022) cet. 5, 233

Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *handphone*, kamera, perekam suara untuk membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan melihat dokumen yang disiapkan oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi adalah salah satu cara peneliti dapat memperoleh wawasan tentang perspektif subjek melalui media. Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data berupa kegiatan pengajian KH. Anwar Zahid di Youtube.

## E. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Aktivitas pada analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat ringkasan, memilah data yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi

dengan cara ini memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti.<sup>64</sup>

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan mencatat informasi yang didapat dari hasil wawancara, akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan akun Youtube Riyash Media.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data dan menyusun dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.<sup>65</sup>

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian dari hasil wawancara, akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan akun Youtube Riyash Media.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development"*, (Bandung: Alfabeta, 2022) cet. 5, 370

<sup>65</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development"*, 373

<sup>66</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development"*, 374

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti menyusun beberapa perencanaan yang akan dilakukan pada saat penelitian. Beberapa tahapan dalam penelitian yaitu:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap ini peneliti menentukan mengenai subjek penelitian dan mengidentifikasi masalah yang akan dikaji sesuai dengan fenomena yang terjadi. Peneliti juga melakukan studi literatur sebagai tambahan pemahaman tentang penelitian yang akan dikaji dan juga menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan pada saat penelitian.

### **2. Tahap Penelitian**

Tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada subjek terkait. Hal ini dilakukan agar peneliti mulai memahami hal apa saja yang perlu dilakukan dan diharapkan dapat memudahkan peneliti saat melakukan interaksi dengan informan ataupun saat melakukan penggalan data melalui wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahap Penyelesaian**

Tahap selanjutnya yaitu tahap dimana peneliti menganalisis data yang didapat dan menyusun atau menyajikan laporan dan dapat mempertahankan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Ceramah KH. Anwar Zahid di Media Youtube**

Data yang diteliti adalah video ceramah KH. Anwar Zahid yang diunggah oleh akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo. Video ceramah yang bertema “Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan” diunggah ke Youtube pada tanggal 23 Oktober 2022, video ini berdurasi 2 jam 32 menit 5 detik, mendapatkan 198 like dan sudah ditonton sebanyak 5775 kali penayangan.<sup>67</sup>

Video ceramah KH. Anwar Zahid tak hanya diunggah oleh akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo saja, akan tetapi juga diunggah oleh akun Youtube Riyash Media yaitu akun Youtube resmi Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Ketapang Kota Probolinggo yang berdurasi 2 jam 27 menit 40 detik, mendapatkan 285 like dan sudah ditonton sebanyak 14.250 kali penayangan.<sup>68</sup>

Pengajian akbar yang bertema “Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan” juga bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional, sehingga materi yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid sangat cocok karena sesuai dengan tema dan sesuai dengan dua peringatan tersebut yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional.

---

<sup>67</sup> Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>68</sup> Riyash Media, 8 Mei 2023 <https://www.youtube.com/live/RtshcysnLhY?feature=share>

## 2. Biografi KH. Anwar Zahid

### a. Biodata KH. Anwar Zahid

Nama lengkap : Ahmad Anwar Zahid

Lahir : Bojonegoro 11 Maret 1974

Pekerjaan : Penceramah dan Pengasuh Pondok Pesantren  
Sabilunnajah

Pendidikan : Ponpes Langitan Tuban, APTQ (Asrama Pesantren  
Ta'limul Quranil Adzim Gresik

### b. Riwayat Pendidikan KH. Anwar Zahid

Sejak kecil KH. Anwar Zahid terbiasa hidup di pondok, sebelum ke pondok KH. Anwar Zahid sekolah di kompleks pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. Pondok pesantren yang pertama kali KH. Anwar Zahid masuki adalah Pondok Pesantren Langitan di Tuban dibawah naungan KH. Abdullah Faqih pada tahun 1988 saat masih SMP. Masa-masa mondok di Langitan ini lah skill berdakwah dan menyiarkan Agama Islam KH. Anwar Zahid terasah. Setelah lama KH. Anwar Zahid mengais ilmu di Pondok Langitan, KH. Anwar Zahid pindah ke Asrama Pesantren Ta'limul Quranil Adzim di Bungah Gresik yang pembelajaran fokus pada Tahfidzul Quran, dan menjadi seorang Huffadz sejak remaja.<sup>69</sup>

<sup>69</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad\\_Anwar\\_Zahid](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Anwar_Zahid)

c. Karir dan Dakwah KH. Anwar Zahid

Saat di Pesantren Langitan dan juga di Pesantren APTQ Sampurnaan Bungah Gresik, KH. Anwar Zahid memupuk ilmunya hingga dapat melaksanakan tugas dakwah dan kemasyarakatan dengan baik. KH Anwar Zahid berkelana untuk berdakwah kepada masyarakat luas. Menurut beberapa kerabat dekatnya, konon pada suatu hari KH. Anwar Zahid berdakwah hingga 6 atau 7 kali asalkan tempatnya tidak terlalu jauh, KH. Anwar Zahid selalu siap untuk berdakwah kepada masyarakat.

KH Anwar Zahid tidak pernah memberikan uang kepada siapapun yang mengajaknya. Dia selalu jujur tidak peduli berapa banyak uang yang dia dapatkan dari para undangan. Tidak hanya terkenal di tanah air, KH. Anwar Zahid juga terlihat berkali-kali mengikuti acara dakwah di manca negara, banyak orang perantauan yang membawakan bingkisan untuk memberikan bimbingan bagi mereka yang jauh dari tanah air.<sup>70</sup>

Dalam hal dakwah, ia juga tidak melupakan orang-orang di sekitarnya, mendirikan pesantren di dekat rumahnya dengan nama Pesantren Sabilunnajah. Ia memanfaatkan para petani untuk menimba ilmu yang diperolehnya dan juga melatih anak muda atau remaja di wilayahnya agar memiliki ilmu agama dan juga memiliki kedapatan

---

<sup>70</sup> <https://www.galerikitabkuning.com/2021/02/biografi-dan-biodata-kh-anwar-zahid.html>

berdakwah seperti dirinya. KH. Anwar Zahid juga mendirikan kongres “Maqooman Mahmudah” untuk mengingat Allah SWT.<sup>71</sup>.

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube

KH. Anwar Zahid merupakan tokoh Islam asal Bojonegoro. penceramah yang memiliki karakter yang lucu, tutur kata yang disampaikan KH. Anwar Zahid saat berdakwah dapat membuat orang tertawa, terdapat makna sendiri dalam dakwahnya, jadi masyarakat tidak bosan saat mendengarkan ceramahnya. KH. Anwar Zahid berdakwah dengan cara lucu seperti pada saat jamaah belum konsentrasi mendengarkan ceramahnya, KH. Anwar Zahid memberikan candaan kepada masyarakat dengan berkata “Ibu-ibu dan mbak-mbak masih banyak yang terpesona memandang saya”<sup>72</sup>. KH. Anwar Zahid dapat merangkul berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak kecil, remaja, sampai orang tua dengan candaan yang ia buat saat berdakwah. Jadi jangan heran apabila KH. Anwar Zahid yang mengisi ceramah pasti ramai banget yang menghadiri.

Dalam menyampaikan kajian Islam KH Anwar Zahid tidak terpisahkan dengan adanya retorika dalam berdakwah. KH. Anwar Zahid menggunakan beberapa tahap dalam berdakwah, agar pesan dakwahnya

<sup>71</sup> Fitria Umi Mustafiah, “*Analisis Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Dalam Studi Kasus Sedekah Iku Nolak Balaq*” (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 43

<sup>72</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 45.54 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>



bisa didengar oleh masyarakat sekitar. Berikut beberapa retorika KH.

Anwar Zahid:

#### 1) Penguasaan Materi

Untuk memikat perhatian mad'u, seorang pendakwah harus menguasai apa yang akan disampaikan. KH. Anwar Zahid sering mengaitkan dengan peristiwa yang terjadi saat ini. KH. Anwar Zahid saat berdakwah selalu tampil dengan penuh percaya diri dikarenakan ia telah menyiapkan dengan matang materi yang akan disampaikan saat berdakwah.

KH. Anwar Zahid dalam menyiapkan materi sama seperti penceramah yang lain terdiri tiga bagian:

##### a) Pembukaan

KH. Anwar Zahid saat hendak membuka ceramahnya selalu diawali dengan salam kemudian dilanjutkan dengan muqodimah dan penghormatan kepada Lembaga masyarakat menggunakan suara datar<sup>73</sup>. Hal tersebut bertujuan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT agar dakwahnya berjalan dengan lancar.

---

<sup>73</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 35.21 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>



**Gambar 4.1**  
**Pembukaan ceramah KH. Anwar Zahid**

b) Isi

Isi ceramah harus sesuai dengan acara yang diperingati dan para penceramah harus sudah menguasai isi dari ceramah tersebut agar khalayak tidak bingung akan materi yang disampaikan dikarenakan isi atau materi dakwah merupakan hal yang penting di dalam unsur dakwah.



**Gambar 4.2**  
**Penyampaian materi 1**

Menjadi orang yang mempunyai jabatan tinggi dan seorang penceramah itu tidak mudah, karena apa yang ia katakan harus sesuai dengan apa yang ia lakukan, karena orang-orang tersebut

merupakan orang-orang yang paling susah untuk masuk surga. Seperti yang KH. Anwar Zahid katakan bahwa “orang yang paling susah masuk surga itu adalah tukang-tukang pidato, tukang-tukang khotbah, tukang-tukang ceramah yang isinya hanya menyebar fitnah dan menyebabkan perpecahan.”<sup>74</sup>



**Gambar 4.3**

### **Penyampaian materi 2**

Penceramah asal Bojonegoro tersebut juga menjelaskan bahwa tugas utama hidup manusia adalah mencontoh Nabi Muhamad SAW agar menjadi manusia-manusia yang baik dan benar serta diridhoi Allah SWT. Jadi tugas utama hidup manusia menjadi orang baik, oleh karena itu seluruh aktivitas hidup kita, ucapan, pikiran, hati, tingkah laku, semua perilaku kita harus baik, dan itu harus kita lakukan dengan cara yang terbaik.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 41.33 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>75</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 43.50 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>



**Gambar 4.4**  
**Penyampaian materi 3**

Penjelasan di atas juga berkaitan dengan watak dan karakter manusia. Jika manusia baik maka dunia ini ikut jadi baik tapi kalau manusianya rusak maka dunia ini juga ikut jadi rusak, seperti yang dikatakan KH. Anwar Zahid “watak dan karakter dunia itu mengikuti watak dan karakter manusia.”<sup>76</sup>



**Gambar 4.5**  
**Penyampaian materi 4**

<sup>76</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 51.25 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

Allah mendidik manusia dengan dua sistem, yang pertama Allah mengajar manusia pakai pulpen. Yang dimaksud pulpen adalah hasil dari pulpen yaitu tulisan-tulisan Allah. Tulisan-tulisan Allah ada dua, ayat kitabiah (Al-Qur'an) dan ayat kauniah (Alam semesta). Cara kedua yaitu Allah mengajar manusia dengan cara yang tidak rasional atau tidak bisa dinalar.<sup>77</sup>



**Gambar 4.6**  
**Penyampaian materi 5**

KH. Anwar Zahid juga menjelaskan dalam ceramahnya bahwa kita harus membekali diri dengan ilmu, pertama ilmu dini atau ilmu agama, ilmu dini bisa kita dapatkan melalui ngaji. Yang kedua ilmu profesi, ilmu profesi bisa kita dapatkan dari sekolah. Yang ketiga ilmu kreasi, ilmu kreasi bisa kita dapatkan dari kehidupan sehari-hari.<sup>78</sup>

### c) Penutup

---

<sup>77</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 1.07.16  
<https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>78</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 1.56.05  
<https://youtu.be/RtshcysnLhY>

Ceramah dikatakan selesai ketika da'i menutup materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengakhiri ceramah yang telah disampaikan dan menutup pengajian.<sup>79</sup>



**Gambar 4.7**  
**Penutupan ceramah**

## 2) Mengenal Situasi dan Kondisi

Penceramah harus memahami situasi dan kondisi saat berdakwah. Seperti yang dilakukan oleh KH. Anwar Zahid, ia mengetahui situasi dan kondisi dimana ia harus berbicara tegang, ceria, ngantuk, jenuh dll. Dengan ini KH. Anwar Zahid berhasil membangkitkan suasana ketika masyarakat tidak fokus mendengarkan ceramahnya,

KH. Anwar Zahid ketika masyarakat mulai kehilangan fokusnya dalam mendengarkan ceramah hal yang dilakukan KH. Anwar Zahid adalah menyapa mad'u dan mengeraskan suasana sehingga mad'u memperhatikan dan mendengarkan kembali ceramahnya.

<sup>79</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 2.03.29 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

### 3) Gerakan Tubuh

KH. Anwar Zahid dalam berdakwah juga menggunakan Gerakan tubuh seperti tangan, raut muka, berpindah tempat, dll. Hal ini dilakukannya agar tidak terkesan grogi saat berdakwah dan juga menciptakan sebuah hubungan antara penceramah dengan audien agar ceramah berjalan dengan lancar dan khitmat tanpa ada kendala apapun.



**Gambar 4.8**  
**Gerakan tubuh 1**

Sesuatu yang kita lakukan pasti semua kita anggap baik, akan tetapi kita tidak tau perbuatan tersebut sebenarnya baik atau buruk. Jika kita ingin tau suatu perbuatan yang kita lakukan baik atau buruk itu sangat mudah, seperti yang KH. Anwar Zahid jelaskan dalam ceramahnya “kita melakukan sesuatu kalau hati kita senang dan tenang pasti yang kita lakukan baik, tapi jika kita melakukan sesuatu apapun itu kalau hati kita susah dan gelisah pasti itu buruk.”<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 46.31 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>



**Gambar 4.9**  
**Gerakan tubuh 2**

Musibah banjir bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, kerap sekali banjir menimbulkan kerusakan yang merugikan banyak masyarakat, seperti yang saat ini sedang terjadi di wilayah Jawa Timur bagian Selatan, hal ini KH. Anwar Zahid mengatakan diksi bahwa “kita doakan agar masyarakat diberikan kesabaran, ketabahan, kekuatan iman dan diberikan kesadaran untuk lebih menjaga kebersihan.”<sup>81</sup>



**Gambar 4.10**  
**Gerakan tubuh 3**

<sup>81</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 55.21 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>



Pintar dan benar merupakan suatu kesatuan yang tidak boleh dipisah. Manusia harus mempunyai 2 hal tersebut karena jika hanya pintar akan tetapi tidak benar itu tidak cukup begitu sebaliknya. Seperti yang dikatakan KH. Anwar Zahid “orang yang pintar tapi tidak benar itu bisa menimbulkan kerusakan”

## **2. Analisis Resepsi Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid**

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah tentunya partisipasi atau keikutsertaan masyarakat sangat penting untuk menunjang keberhasilan dakwah. Tanggapan masyarakat dipengaruhi oleh cara atau metode pelaku dakwah dalam menyampaikan dakwahnya. Seringkali kita dengar bahwa penyampaian dakwah dengan materi yang biasa-biasa saja tetapi menggunakan metode yang bagus jauh lebih berkesan di hati mad'u dibandingkan dengan materi yang bagus tetapi metodenya tidak mumpuni.

Di dalam Al-Qur'an telah disampaikan tentang metode dakwah yang baik, seperti *qaulun layyin* yaitu berdakwah dengan perkataan yang lemah lembut. Berdakwah dengan *qaulun layyin* diharapkan agar mad'u dapat tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan dakwah. Selain itu Selain itu, ada juga *qaulun baligha* yaitu berdakwah dengan pembicaraan yang fasih, mudah dimengerti, dan sampai di hati masyarakat.

Salah satu cara agar pesan dakwah dapat dimengerti dan sampai di hati mad'u adalah berdakwah dengan menggunakan bahasa yang dipahami

oleh masyarakat yakni bahasa daerah. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wata'ala dalam Qs. Ibrahim 14: 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.<sup>82</sup>

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap rasul yang diutus itu sesuai dengan bahasa kaumnya, begitu pula halnya jika kita seorang pelaku dakwah, sebelum kita terjun melakukan kegiatan dakwah setidaknya kita mengetahui dan memahami bahasa sehari-hari masyarakat. Kemudian setelah Da'i menyampaikan dakwahnya dengan hikmah, maka hasil akhir kita serahkan kepada Allah karena kewajiban seorang Da'i hanya menyampaikan dan hidayah itu di tangan Allah.

Seperti halnya dengan KH. Anwar Zahid, ia sebagai seorang Da'i atau Mubalig yang menyampaikan dakwahnya dengan bahasa sehari-hari masyarakat yakni bahasa Indonesia, Jawa dan Madura yang dapat menyita perhatian mad'u.

KH. Anwar Zahid dalam berdakwah juga dapat menyita perhatian para pendengarnya. Dengan menggunakan bahasa dakwah yang kekinian, pesan dari ceramah yang KH. Anwar Zahid sampaikan bisa menyentuh

<sup>82</sup> Departemen Agama, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Jabal Raudhatul Jannah, 2010), 255

hati para pendengarnya sehingga banyak masyarakat yang tidak bosan untuk mendengarkan dan juga KH. Anwar Zahid dalam berdakwah diselingi dengan humor sehingga bisa membuat penonton tertawa dan bisa membuat suasana nya jadi nyaman.<sup>83</sup>

Nabi Muhammad SAW pada zaman sebelum Masehi menggunakan humor dalam berdakwah sehingga banyak orang yang menyukai dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu KH. Anwar Zahid dalam berdakwah terbukti mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sehingga bisa dikatakan bahwa KH. Anwar Zahid adalah Ahlussunnah Waljamaah.

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Samsul Arifin selaku Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo, “Nabi kalau berdakwah juga ada humornya dan tidak fanatik dengan golongan A maupun golongan B begitu juga dengan KH. Anwar Zahid, orangnya tidak aneh-aneh jadi banyak yang suka.”<sup>84</sup>

KH. Anwar Zahid dalam berdakwah juga selalu mengikuti zaman, artinya tidak berdakwah dengan menggunakan cara terdahulu akan tetapi berdakwah dengan cara kekinian seperti yang dikatakan oleh Lina selaku Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo “KH. Anwar Zahid dakwahnya mengikuti zaman, anak muda juga bisa memahmi isi dari materinya.

---

<sup>83</sup> Umi Zakia (Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo), diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 7 Mei 2023

<sup>84</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 7 Mei 2023

Orangnya juga asik dan dakwahnya selalu kekinian, tapi tetap ambil pesan yang baik-baik sajad ari apa yang sudah disampaikan.”<sup>85</sup>

Dari wawancara di atas terbukti masyarakat Kota Probolinggo tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan dakwah dan mereka serius mendengarkan materi dakwah ditambah lagi kalau KH. Anwar Zahid menyelipkan candaan dan bahasa lokal dalam ceramahnya sehingga masyarakat mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.

KH. Anwar Zahid juga termasuk sebagai salah satu pendakwah yang hebat karena KH. Anwar Zahid merupakan pendakwah senior dikalangan pendakwah lainnya. Masyarakat lebih tertarik dan menyukai da'i yang humoris, tidak terlalu tegang, penyampaian materinya enak didengar atau metodenya mumpuni, serta menggunakan bahasa yang tidak terlalu tinggi dan mudah dimengerti oleh masyarakat yakni menyelipkan bahasa lokal dalam ceramahnya.<sup>86</sup>

Hal di atas juga senada dengan pandangan Safwan selaku masyarakat yang menonton langsung acara pengajian tersebut “dakwah KH. Anwar Zahid itu menyejukkan, ditambah ada humornya dan juga tidak terlalu berlebihan sehingga enjoy untuk dengerin dakwahnya.”<sup>87</sup>

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa KH. Anwar Zahid adalah seorang pendakwah yang sangat digemari oleh para pendengarnya, dakwahnya juga sangat mudah dipahami karena

---

<sup>85</sup> Lina, diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 9 Mei 2023

<sup>86</sup> Shilva Ais (masyarakat Kota Probolinggo yang menonton melalui live streaming), diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 9 Mei 2013

<sup>87</sup> Safwan, diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 9 Mei 2023

pembawaan materi yang ia sampaikan diselingi dengan humor dan tidak berlebihan sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhamad SAW dan para sahabat sehingga para pendengarnya tidak bosan untuk selalu mendengarkan setiap ceramah KH. Anwar Zahid.

Proses encoding dan decoding dalam analisis resepsi akan menempatkan khalayak ke dalam tiga posisi, yaitu posisi dominan, negosiasi dan oposisi. Maka di sini peneliti akan menjelaskan di mana posisi tokoh masyarakat Kota Probolinggo dalam memaknai retorika dakwah KH. Anwar Zahid

**Tabel 4.1**  
**Analisis Resepsi**

No	Tokoh Masyarakat	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Opisisi	Keterangan
1	Samsul Arifin (Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda)	√			Ketua Majelis Putra Al-Huda Kota Probolinggo menerima dakwah KH. Anwar Zahid karena sesuai dengan yang diajar oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.
2	Umi Zakia (Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah)	√			Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo dapat menerima dakwah KH. Anwar Zahid karena dapat membuat penonton tertawa dengan humornya.

3	Lina (Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo)		√		Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo cukup memahami apa yang disampaikan oleh da'i, akan tetapi tetap menyaring pesan yang akan diambil dan diimplementasikan di kehidupan.
4	Shilva Ais (Masyarakat menonton live streaming)		√		Masyarakat yang menonton secara <i>live streaming</i> sebenarnya setuju dengan apa yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid, tetapi akan lebih bermakna apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang serupa.
5	Safwan (Masyarakat menonton secara langsung)	√			Masyarakat yang menonton secara langsung setuju terhadap dakwah KH. Anwar Zahid karena dalam penyampaian pesannya menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga langsung mengena di hati mad'u

Berdasarkan tabel di atas, tiga tokoh masyarakat Kota Probolinggo berada dalam posisi dominan, dua lainnya berada dalam posisi negosiasi dan tidak ada yang menempati posisi oposisi. Hal ini menunjukkan dakwah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid memberikan manfaat kepada semua orang terutama masyarakat Kota Probolinggo. Hal ini

terbukti banyak masyarakat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan Malam Puncak Hari Santri Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan baik datang secara langsung di depan Kantor WaliKota Probolinggo maupun melalui live streaming akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan akun Youtube Riyash Media.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube

Video ceramah KH. Anwar Zahid bertema “Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan” yang diunggah oleh 2 akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan Riyash Media sudah peneliti jabarkan menjadi teks tertulis. Berikut dibawah ini merupakan konten dakwah dalam ceramah KH. Anwar Zahid.<sup>88</sup>

Ceramah KH. Anwar Zahid ini diawali dengan pembahasan tentang orang-orang yang paling susah untuk masuk surga. Orang-orang yang susah untuk masuk ke dalam surga adalah orang-orang yang mempunyai jabatan tinggi dan tukang-tukang ceramah yang isinya hanya menyebar fitnah dan menyebabkan perpecahan<sup>89</sup>.

Ceramah selanjutnya KH. Anwar Zahid menjelaskan tentang tugas utama hidup manusia adalah menjadi orang baik mencontoh dari Nabi Muhammad SAW. Untuk berbuat baik maka seluruh aktivitas, tingkah

<sup>88</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>89</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 40.24 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

laku, pikiran dan hati kita harus diniatkan dengan baik dengan semangat melakukan perbaikan agar kita menjadi pribadi-pribadi yang terbaik<sup>90</sup>.

Kemudian ceramah selanjutnya adalah membahas tentang dunia diciptakan untuk manusia bukan manusia diciptakan untuk dunia. Kalau manusia baik dunia ikut baik, jika manusia rusak maka dunia juga ikut rusak. Watak dan karakter dunia mengikuti watak dan karakter dari manusia itu sendiri<sup>91</sup>.

Selanjutnya ceramah KH. Anwar Zahid membahas tentang cara Allah mengajar manusia melalui 2 cara yaitu yang pertama Allah mengajar manusia dengan menggunakan bulpoin atau pulpen. Yang dimaksud pulpen disini adalah tulisan-tulisan atau ayat-ayat Allah yaitu ayat kitabiah (Al-Qur'an) dan ayat kauniyah (alam semesta). Cara yang pertama melahirkan manusia-manusia pintar. Kemudian cara yang kedua adalah dengan cara yang tidak rasional atau tidak bisa dinalar melahirkan manusia-manusia yang benar. Cara pertama dan kedua merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah<sup>92</sup>.

Selanjutnya memasuki inti yaitu membahas tentang pendidikan pondok pesantren. Ada satu nilai yang tidak dimiliki oleh lembaga apapun dan lembaga manapun tetapi yang dimiliki hanya lembaga

---

<sup>90</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 43.59 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>91</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 51.25 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>92</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 1.07.23 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>



pondok pesantren dan yang berhasil mendapatkan hanya orang-orang yang berjiwa santri yaitu nilai Al Hikmah Wal Barokah<sup>93</sup>.

Santri harus membekali diri dan berdaya menjaga martabat kemanusiaan karena cikal bakal berdirinya Republik Indonesia ini adalah dari Pondok Pesantren. Pejuang pejuang kemerdekaan baik yang merebut maupun yang mempertahankan itu mayoritas dari kalangan santri. Santri mempunyai tugas untuk ikut membela negara, menjaga kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dari rongrongan para penghianat bangsa sebagaimana yang telah dicontohkan oleh ulama dan para santri terdahulu.

Begitu heroik perjuangan para ulama dan para santri dengan pondok pesantrennya maka santri harus bisa bekerja dengan keras, bekerja dengan cerdas, dan bekerja dengan ikhlas sehingga kemudian diberi penghargaan dengan diperingati sebagai Hari Santri Nasional.

Selanjutnya yang terakhir KH. Anwar Zahid membahas tentang ilmu yang harus dimiliki oleh diri sendiri. Yang pertama ilmu Dini atau ilmu Agama, yang kedua ilmu profesi dan yang ketiga ilmu kreasi. Dengan ilmu dini manusia menjadi takwa, dengan ilmu profesi manusia jadi cerdas, dan dengan ilmu kreasi manusia jadi terampil. Maka dari tiga ilmu tersebut kita akan menjadi manusia yang takwa, cerdas dan terampil<sup>94</sup>.

---

<sup>93</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 1.28.43  
<https://youtu.be/RtshcysnLhY>

<sup>94</sup> Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023, video 1.56.05  
<https://youtu.be/RtshcysnLhY>

## 2. Analisis Resepsi Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid

Mengutip pendapat Purwodarminto, persepsi ialah tanggapan langsung seseorang ketika telah memroses sebuah pengetahuan dari berbagai hal melalui panca indera. Hampir sama dengan Purwodarminto, Rudolph F. Verdeber juga menjelaskan bahwa persepsi ialah proses pengelaborasi informasi yang didapatkan dengan panca indera. Konsep khalayak aktif dalam analisis resepsi seolah ingin memberikan pemahaman bahwa pesan yang disampaikan oleh encoder tidak serta merta selalu diterima dengan baik oleh decoder. Karena pada dasarnya setiap individu memiliki dimensi berpikirnya sendiri dan mampu untuk menginterpretasikan teks ke dalam makna yang dikehendaknya.<sup>95</sup>

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis posisi resepsi dalam penelitian ini yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Para tokoh masyarakat memberikan pemahaman yang hampir serupa terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid yang diunggah di media Youtube, yaitu memahami tentang tugas santri untuk ikut serta membela negara, menjaga kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dari rongrongan para penghianat bangsa sebagaimana yang telah dicontohkan oleh ulama dan para santri terdahulu.

---

<sup>95</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 180

Analisis resepsi memandang bahwa komunikasi tidak sesederhana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan melalui sebuah media, namun analisis resepsi memandang bahwa khalayak bersifat aktif serta dapat memiliki resepsi yang diciptakan menurut sudut pandangnya sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh Deddy Mulyana bahwa inti komunikasi adalah persepsi, lalu inti dari persepsi ialah penafsiran (interpretasi) yang identik dengan pemaknaan ulang (decoding) dalam sebuah proses komunikasi. Deddy Mulyana juga memaparkan bahwa penentu dari pemilihan suatu pesan dan pengabaian pesan lain dari sebuah teks adalah persepsi.<sup>96</sup>

Penciptaan makna dalam proses resepsi, membut beberapa tokoh agama berada dalam posisi negosiasi. Hal ini bukan sesuatu yang dapat dihindari dalam analisis resepsi. Karena sekali lagi, khalayak dipandang aktif. Khalayak yang disini adalah tokoh masyarakat Kota Probolinggo yang memiliki pemahaman dan mampu membuat maknanya sendiri terkait retorika dakwah KH. Anwar Zahid.

---

<sup>96</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis resepsi tokoh masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube terbukti bisa memahami para pendengarnya agar tertarik dengan isi atau pesan yang disampaikan. KH. Anwar Zahid menggunakan bahasa Jawa Timur yang kekinian dan menggunakan humor disetiap dakwahnya sehingga masyarakat yang melihat ataupun yang mendengarkan merasa nyaman akan dakwahnya.

KH. Anwar Zahid dalam berdakwah menggunakan tahapan-tahapan yaitu pembuka, isi dan penutup dengan tujuan agar dalam penyampaian dakwahnya menjadi rinci dan lebih enak untuk didengarkan oleh masyarakat.

KH. Anwar Zahid juga menggunakan kedapatannya untuk memikat perhatian pendengarnya. Hal inilah yang menjadi alasan banyak masyarakat yang menyukai dakwahnya mulai dari daerah Jawa Timur hingga berbagai daerah lainnya.

2. Resepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah KH. Anwar Zahid bersifat positif. Terbukti masyarakat Kota Probolinggo tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan dakwah dan mereka serius mendengarkan materi

dakwah ditambah lagi kalau KH. Anwar Zahid menyelipkan candaan dan bahasa lokal dalam ceramahnya sehingga masyarakat mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.

KH. Anwar Zahid adalah seorang pendakwah yang sangat digemari oleh para pendengarnya, dakwahnya juga sangat mudah dipahami karena pembawaan materi yang ia sampaikan diselengi dengan humor dan tidak berlebihan sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhamad SAW dan para sahabat sehingga para pendengarnya tidak bosan untuk selalu mendengarkan setiap ceramah KH. Anwar Zahid.

Proses resepsi tokoh masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube terkategori menjadi 2 yakni 60% di posisi dominan dan 40% di posisi negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak tokoh masyarakat yang menerima dakwah KH. Anwar Zahid dan sisanya lebih menyaring lagi tentang pesan yang disampaikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap video ceramah KH. Anwar Zahid dengan tema “Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk KH. Anwar Zahid selalu sampaikan ajaran Agama Islam kepada penjuru dunia agar masyarakat tau bahwa ajaran Islam sangat luas dan teruslah menggunakan retorika dalam berdakwah, jangan

menghilangkan humor dalam berdakwah agar seluruh masyarakat bisa mengenal KH. Anwar Zahid adalah penceramah yang fenomenal.

2. Untuk jamaah atau masyarakat rajinlah mengikuti pengajian dan menonton ceramah KH. Anwar Zahid di youtube baik itu ceramah yang lama ataupun ceramah yang terbaru sehingga bisa mendapatkan tambahan ilmu Agama yang bermanfaat dan menyejukkan hati dan pikiran. Masyarakat juga bisa mendengarkan dakwah dari para da'i lain supaya ilmu pengetahuan bertambah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. *The Mirror and The Lamp : Romantic Theory and The Critical Tradition*, USA : Oxford University Press, 1971
- Ais, Silva. masyarakat Kota Probolinggo yang menonton melalui *live streaming*, diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 9 Mei 2013
- Alam, Datuk Tombak. *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah*, Jakarta: PT. Rhineka Cipta. t.th
- Alvin. “Momen Puncak Hari Santri Bersama KH Anwar Zahid” 23 Oktober 2022. <https://KotaProbolinggokota.go.id/berita-1-2/2022/momen-puncak-hari-santri-bersama-kh-anwar-zahid>
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. t.th
- Amzad, Malikul. *Retorika Dakwah Tgh. Mislahudin Dalam Memperbaiki Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ihsolah Al-Ummah Batu Mulik Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kab Lombok Barat*, (Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arifin, Samsul. diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 7 Mei 2023
- Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah : Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.
- Bahri, Fathul. *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Departemen Agama. *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung : Jabal Raudhatul Jannah, 2010.
- Dewaji, Kresno Bayu. “Video Anak Lucu Menirukan KH. Anwar Zahid,” 30 Maret 2015 <https://www.youtube.com/live/RtshcysnLhY?feature=share/>
- Diana, Nofia Nur *Retorika Dakwah Ustad Muhammad Azmi Dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*. Skripsi S1 Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Effendi, Onong Uchana. *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditia Bakti, 2003.

- Febrian, "Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal". *THE MESSENGER IV*, no.1 (Juli 2012)
- Ghassani dan Nugroho. Pemaknaan Rasisme dalam Film (Analisis Resepsi Film *Get Out*). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 2019.
- Gumlintang, Adinda Syahna. *Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube*. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Hadi, Ido Prijana. *Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis*. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2009)
- Hamid, Usman. *Dinamo : Digital Nation Movement*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015
- Hasanuddin. *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. t.th
- Hayati, Nenden Sri, Diandi Nur Hakim dan Zahrah Isnaini. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan*. Ghadian : Palembang, 2022.
- Helianthusonfri, Jefferly. *Youtube Marketing*. Jakarta : PT. Gramedia, 2014.
- Hetami, Resepsi Sastra dan Intelektualisasi Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif dalam Mata Kuliah Dramaanalysis. (Lembaran Ilmu Kependidikan, 2010) 176.
- Indarsih, Mike, dan Dian Pangestu. "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika." *Jurnal AKRAB JUARA*, 2021.
- Jalinus, Nizwardi. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Kutsi, Afifudin. "*Retorika dakwah KH. Anwar Zahid di Youtube (pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*". Skripsi UIN Walisongo, 2017.
- Lina, diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 9 Mei 2023
- Mastuhu, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, Bandung: Pusjarlit dan Nuansa, 1998.
- May, Ard. *Retorika Dakwah*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Moh. Harirul Amzad, M. Anzor Anwar, Agus Mahfudin. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2, Desember 2020



- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosyda Karya, 1993.
- Mulkham, Abdul Munir. *Idiologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sypress, 1996.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mustafiah, Fitria Umi. “*Ánalisis Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Dalam Studi Kasus Sedekah Iku Nolak Balaq*” Skripsi, IAIN Kudus, 2021.
- Oka, I Gusti Ngurah. *Retorika Sebuah Tinjauan Pengantar*. Bandung : Tarate.
- Prasetiyo, Arif Dharma. *Retorika Dakwah Fadila Yahya Melalui Story Telling*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. t.th
- Pujarama, Widya dan Ika Rizki Yustisia, “*Aplikasi Metode Analisis Resepsi untuk Penelitian Gender dan Media*”. Malang : UB Press, 2020.
- Rakhmat, Jalaludin. *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1992.
- Rosi, Fandi dan Sarwo Edi, “*Teori Wawancara Psikodiagnostik*”. Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Rosydy, T.A Latief. *Dasar-Dasar Retorika Komunikasi dan Informasi*. Medan: PT. Firma Rinbow,1989.
- Safwan, diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 9 Mei 2023
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada. t.th
- Sixmansyah, Leiza. “*Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat*”. Skripsi UIN Jakarta, 2014.
- Stokes, John. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop* cet ke-2, Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2007
- Sugiyono, ”*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*”, Bandung: Alfabeta, 2022.
- Susanto, Happy dan Muhammad Muzakki, “*Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan*

*Besuki Kabupaten Situbondo)*,”. Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1 Juli-Desember 2016.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra*, Pustaka Jaya, 2017.

Udin, MS. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula*. Mataram: Sanabil Creative, 2019

Youtube Pemerintah Kota Probolinggo, 8 Mei 2023 <https://youtu.be/RtshcysnLhY>

Youtube Riyash Media, 8 Mei 2023 <https://www.youtube.com/live/-Rl9my7geKM?feature=share>

Zakia, Umi. Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo. diwawancara oleh Penulis, Kota Probolinggo, 7 Mei 2023



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nida Sefrina Hadi

NIM : D20191010

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “**Analisis Resepsi Tokoh Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube)**” adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 15 Juni 2023

Saya yang menyatakan,

  
4CBAJX251041165  
Nida Sefrina Hadi  
NIM. D20191010

## DOKUMENTASI



**Deskripsi**

**PENGALIHAN AKBAR HARI SANTRI NASIONAL 2022 "BERDAYA MENJAGA MARTABAT MANUSIA" BERSAMA KH. ANWAR ZAHID**

198  
Luka

5.775  
Penayaman

23 Okt  
2022

#khanwarzahid2022 #khanwarzahid #khanwarzahid2022 #pemerintahkotaprobolinggo #khanwarzahid #khanwarzahid2022

PENGALIHAN AKBAR HARI SANTRI NASIONAL 2022 "BERDAYA MENJAGA MARTABAT MANUSIA" BERSAMA KH. ANWAR ZAHID

**Musik**

LALE	Mohulu Goyan
ARTI	Mohulu AN Ploko
ALBIR	Mohulu Goyan
LEDO	

Dapatkan YouTube Premium



**Deskripsi**

**TABLIGH AKBAR HARI SANTRI NASIONAL BERSAMA KH. ANWAR ZAHID PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**

285  
Luka

14.250  
Penayaman

23 Okt  
2022

Bergabung dengan channel ini untuk mendapatkan akses ke berbagai fitur lainnya.

[@riyashmediappp](#)

44Kun (Konten Media Sosial)  
Pondok Pesantren Riyash Media Sosial Kota Probolinggo.

Facebook:  
Pondok Riyash Media Sosial  
<https://www.facebook.com/riyashmedia>

Facebook Fan Page:  
Riyash Media  
<https://www.facebook.com/riyashmedia>

Instagram:  
Riyash Media  
<https://www.instagram.com/riyashmedia/>

TikTok:  
riyashmedia  
<https://www.tiktok.com/@riyashmedia?>

Like, Share & Subscribe channel ini dan jangan lupa aktifkan loncengnya agar anda dapat video terbaru kami dan jangan ketinggalan.

W.A: 0878 8 000000002022  
#khanwarzahid #khanwarzahid

Youtube Pemerintah Kota Probolinggo

Youtube Riyash Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Foto dan Wawancara dengan Mbak Shilva Ais**



**Wawancara dengan Bapak Safwan**









**Foto dan wawancara dengan Ibu Lina Penyar Radio Suara Kota  
Probolinggo**



**Foto dan wawancara dengan Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota  
Probolinggo dan Ketua Majelis Pengajian Wanita Kota Probolinggo**

## Lampiran Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Jl. Mataram No. 1 Mangrove, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id Website: www.uinkhas.ac.id</p>	 
<p>Nomor : B.1256/Un.22/6.a/PP.00.9/04/2023</p>		<p>4 April 2023</p>
<p>Lampiran : -</p>		
<p>Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi</p>		
<p>Yth. KH. Anwar Zahid</p>		
<p><b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p>		
<p>Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :</p>		
Nama	: Nida Sefrina Hadi	
NIM	: D20191010	
Fakultas	: Dakwah	
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam	
Semester	: VIII (delapan)	
<p>Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.</p>		
<p>Penelitian yang akan dilakukan berjudul "RETORIKA DAKWAH KH. ANWAR ZAHID DALAM MOMEN PUNCAK HARI SANTRI NASIONAL (HSN) TAHUN 2022 DI KOTA PROBOLINGGO"</p>		
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.</p>		
<p><b>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</b></p>		
	<p>Dekan, Dekan Bidang Akademik</p>	
		
	<p>Raudhatul Jannah</p>	
		

## Lampiran Jurnal Penelitian

### JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran	TTD
1	3 Mei 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo dan Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo	Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo Bapak Samsul Arifin dan Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo Ibu Umi Zakia	
2	7 Mei 2023	Wawancara dengan Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo	Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo Bapak Samsul Arifin	
3	7 Mei 2023	Wawancara dengan Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo.	Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo Ibu Umi Zakia	
4	8 Mei 2023	Pengambilan data melalui akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo	Akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo	
5	8 Mei 2023	Pengambilan data melalui akun Youtube Riyash Media	akun Youtube Riyash Media	
6	8 Mei 2023	Pengambilan data melalui akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan akun Youtube Riyash Media	Akun Youtube Pemerintah Kota Probolinggo dan akun Youtube Riyash Media	
7	9 Mei 2023	Wawancara dengan Ibu Lina Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo	Ibu Lina Penyiar Radio Suara Kota Probolinggo	
8	9 Mei 2023	Wawancara dengan Masyarakat yang menonton melalui live streaming	Masyarakat yang menonton melalui live streaming Silva Ais	
9	9 Mei 2023	Wawancara dengan masyarakat yang menonton secara langsung	Masyarakat yang menonton secara langsung Safwan	
10	10 Juni 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian kepada Majelis Putra Al-Huda Kota Probolinggo dan Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo	Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo Bapak Samsul Arifin dan Ketua Majelis Pengajian Wanita Al-Hidayah Kota Probolinggo Ibu Umi Zakia	

Probolinggo, 10 Juni 2023  
Mengetahui,  
Ketua Majelis Pengajian



Samsul Arifin



## Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Majelis Pengajian Putra Al-Huda Kota Probolinggo, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Nida Sefrina Hadi

NIM : D20191010

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube (Analisis Resepsi Tokoh Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Dakwah KH. Anwar Zahid).

Telah selesai melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi dengan judul penelitian tersebut di atas.

Probolinggo, 10 Juni 2023  
Mengetahui,  
Ketua Majelis Pengajian



Samsul Arifin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA MAHASISWI



**Nama** : NIDA SEFRINA HADI  
**NIM** : D20191010  
**Tempat/Tgl Lahir** : KOTA PROBOLINGGO, 15 SEPTEMBER 2001  
**Jenis Kelamin** : PEREMPUAN  
**Agama** : ISLAM  
**Fakultas** : Dakwah  
**Jurusan/Prodi** : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
**Alamat Asal** : Dusun Krajan RT 10 RW 01 Desa Kerpangan, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo  
**Telp** : 087885283403  
**Riwayat Pendidikan** :

1. SDN Sumber Kedawung III Leces (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Leces (2013-2016)
3. MAN 1 Kota Probolinggo (2016-2019)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)